

## **BAB V**

### **Penutup**

#### **5.1 Simpulan**

Rumah Batik Palbatu telah mempraktikkan berbagai strategi pemberdayaan, termasuk meningkatkan pelayanan dengan menyediakan pelatihan dan akses terhadap sumber daya, memberdayakan melalui aksi politik sosial dengan menciptakan lingkungan inklusif, dan memberdayakan melalui pendidikan dengan menyediakan pelatihan dan pendidikan dalam seni membatik. Pemberdayaan di Rumah Batik Palbatu tidak hanya bertujuan untuk memberikan keterampilan dan pengetahuan kepada individu, tetapi juga untuk memberikan kekuatan kepada mereka untuk mengambil kontrol atas kehidupan mereka sendiri dan mempengaruhi perubahan positif dalam komunitas mereka.

Tantangan yang dihadapi oleh Rumah Batik Palbatu, terutama kurangnya keterlibatan pemerintah yang menciptakan ketidakpastian dan kurangpercayaan terhadap dukungan pemerintah dalam upaya pemberdayaan. Meskipun demikian, Rumah Batik Palbatu terus berusaha untuk melaksanakan program-program pemberdayaan mereka dengan efektif, mengandalkan komitmen internal dan dukungan dari berbagai pihak di dalam komunitas. Rumah Batik Palbatu yang merupakan agen dari pemberdayaan telah menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung, di mana semua individu, termasuk penyandang disabilitas, memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan berkontribusi secara aktif dalam masyarakat.

Adapun beberapa hal yang perlu ditingkatkan pada program pemberdayaan Rumah Batik Palbatu yaitu:

1. Perluasan Dukungan Masyarakat: Rumah Batik Palbatu dapat terus memperluas dukungan masyarakat dengan lebih aktif mengkomunikasikan nilai dan manfaat dari program pemberdayaan ini. Melibatkan lebih banyak pihak, seperti media lokal, influencer, atau tokoh masyarakat, dapat membantu meningkatkan kesadaran dan dukungan dari berbagai lapisan masyarakat.

2. Pengembangan Kemitraan Eksternal: Lebih lanjut mengembangkan kemitraan dengan sektor swasta, desainer lokal, dan pelaku bisnis dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan pemasaran produk batik. Kerjasama ini dapat membantu Rumah Batik Palbatu menjangkau pasar yang lebih luas dan mendapatkan lebih banyak peluang bisnis.
3. Pengembangan Pelatihan dan Pendidikan: Terus mengembangkan program pelatihan dan pendidikan yang responsif terhadap kebutuhan dan potensi individu dengan disabilitas. Pendekatan inklusif harus dipertahankan agar setiap anggota dapat berpartisipasi aktif dan merasa diakui dalam setiap tahap pembelajaran.
4. Diversifikasi Produk dan Kreativitas: Mendorong anggota untuk terus berinovasi dalam pembuatan batik dengan menciptakan desain yang unik dan menarik. Diversifikasi produk dapat membantu menjangkau segmen pasar yang lebih luas dan meningkatkan daya saing produk di pasar batik.
5. Monitoring dan Evaluasi Rutin: Menjaga keberlanjutan program melalui evaluasi rutin untuk mengukur efektivitas, mengevaluasi dampak positif, dan mengidentifikasi area perbaikan. Proses ini dapat membantu dalam pengambilan keputusan strategis untuk pengembangan lebih lanjut.

